I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Class room action research). Penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas atau dilapangan , hal ini karena ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut. 1). Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan yang mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang brmanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti. 2). Tindakan menuju pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian pembentuk rangakaian siklus kegiatan siswa. 3). Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi ruang kelas dalam penelitian yang lebih spesifik.

Pada penelitian tindakan ini memilii cirri-ciri sebagai berikut : a) Praktis dan langsung relevan untuk situasi actual, b) menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik, c) dilakukan melaui putaran-putaran yang berspiral.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari tahap merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan (observasi dan tahap refleksi.

Yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan melalui putaran spiral adalah penelitian yang melalui siklus-siklus berikut ini :

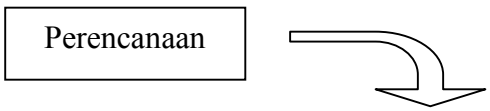

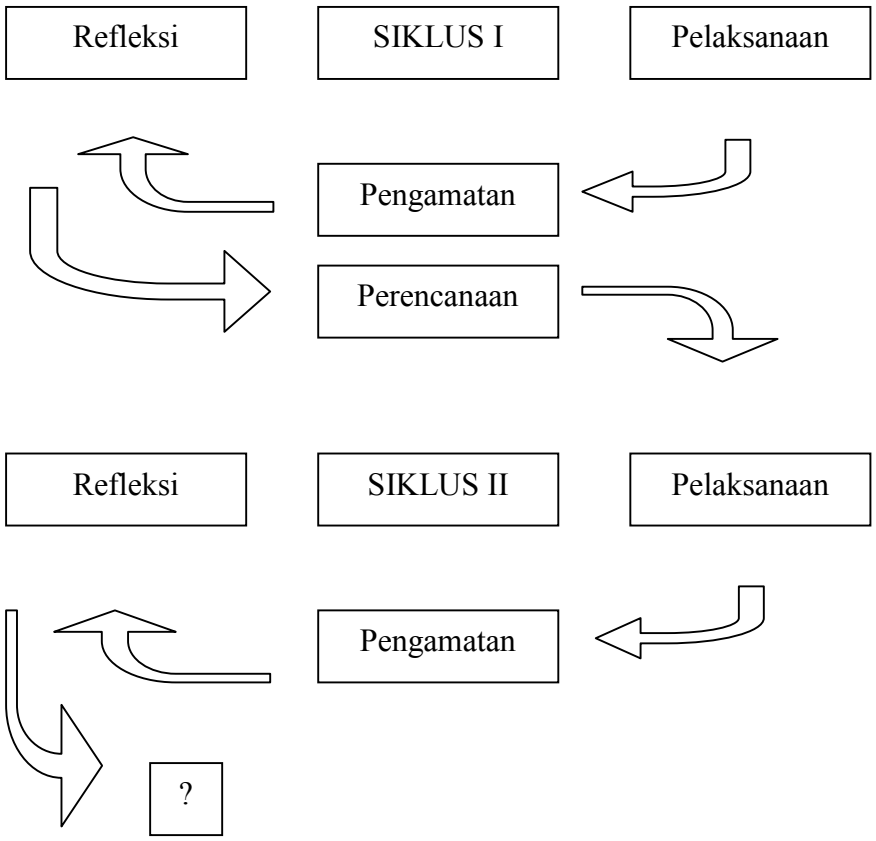

Gambar 11 : Putaran Spiral (Muhajir 1999:203)

Keterangan gambar :

- Perencanaan (planning)

  Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang aoa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- Tindakan

  Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

- Observasi

  Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

- Refleksi

  Refleksi adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

- Rencana Perbaikan

  Perbaikan rencana adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksankan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana.

B. Rencana Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai tiga siklus (enam kali pertemuan) kemudian diantara setiap siklusnya direncanakan kegiatan tindakan yang berbeda pada setiap siklusnya, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjutan dari siklus penelitian sebelumnya.

Rencana Tindakan

1. Siklus I

Perencanaan :

1. Menyiapakan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu Raket yang diganti piring.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus pertama.

Tindakan :

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus pertama adalah pengenalan alat yang digunakan dalam modifikasi tehnik pembelajaran *smash* bulutangkis
2. Memberikan penjelasan, tentang pengenaan alat yang digunakan pada

siklus pertama

3. Memberikan latihan *smash* bergantian dengan raket yang sudah dimodifikasi.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, dalam analisis nantinya akan dilakukan pengelompokan jenis-jenis kesalahan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian pembelajaran remedial, terutama pada sejumlah murid yang memang masih mengalami kesulitan pada siklus satu. (Sumarno, 1996:10).

Refleksi :

1. Hasil obsevasi disimpulkan dan didiskusikan
2. Mendiskusikan tindakan untuk siklus kedua berupa mengganti raket yang Sesungguhnya dengan raket yang terbuat dari kayu.

Implikasi :

Sebagai implikasi dari kekurangan yang nampak pada siswa yang terdapat pada siklus pertama, maka menjadi bahan untuk mengetahui tahapan pada siklus kedua.

2. Siklus II

Perencanaan :

1. Menyiapakan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu raket dari kayu yang dibentuk seperti raket.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus kedua.

Tindakan :

Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus kedua adalah :

1. Pengenalan alat yang digunakan dalam modifikasi tehnik pembelajaran *Smash dalam* Bulutangkis.
2. Memberikan penjelasan, tentang pengenaan alat yang digunakan pada siklus kedua
3. Memberikan latihan *smash* bergantian dengan raket yang sudah dimodifikasi.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, dalam analisis nantinya akan dilakukan pengelompokan jenis-jenis kesalahan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian pembelajaran remedial, terutama pada sejumlah murid yang memang masih mengalami kesulitan pada siklus dua. (Sumarno, 1996:10).

Refleksi :

1. Hasil obsevasi disimpulkan dan didiskusikan
2. Kesimpulan dari hasil pembelajaran gerak dasar *backhand* bulutangkis, berapa persen tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitan ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 2 Jatiagung, yaitu berjumlah 20 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bulutangkis SD Negeri 2 Jatiagung.

2. Pelaksanaan penelitian

Lama waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian setengah bulan dan terdapat 2 siklus, satu siklusnya dilaksanakan 7 hari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997;58) Menyataka "Alat untuk ukur instrument dalan PTK dikatan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi".

Alat ukur itu berupa indicator-indikator dari penilaian ketrampilan gerak dasar *Smash* dalam Bulutangkis, bentuk indikatornya adalah :

a. Tahap persiapan
b. Tahap gerak atas tahap pelaksanaan
c. Akhir gerak, (H. Sarono, 2005: 13)

Instrument dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 53.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan disetiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, persentase dan normative. Teknik penilaian dalam proses pembelajaran menggunakan penilaian kwantitatif untuk melihat kwalitas hasil tindakan di setiap siklus menggunakan rumus sebagi berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{(Subagio dalam Surisman, 1997)}$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan

F = Jumlah gerakan yang dilakukan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes